

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah peneliti melakukan penelitian, mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam bab ini pula peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai masukan khususnya tentang peranan pembelajaran PKn dalam membina sikap patriotisme siswa.

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam metode pembelajaran PKn, guru menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran diantaranya *examples non examples* dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang kemudian menganalisis kasus atau sebuah gambar yang nantinya hasil diskusi tersebut dipresentasikan didepan kelas. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan para siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga menunjang siswa dalam pemahaman materi serta isi esensial yang disampaikan oleh guru yang mengarah pada pembentukan sikap patriotisme seperti mencintai lingkungan sekolah dengan menjaga

kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti upacara dengan tertib, dan mematuhi sepenuhnya peraturan sekolah.

2. Upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dalam membina patriotisme didalam kelas yaitu dilakukan pada kegiatan pembuka (apersepsi), kegiatan inti dan kegiatan penutup dimana disela-sela kegiatan pembelajaran guru memberikan nasehat-nasehat akan pentingnya sikap patriotisme seperti selalu menjaga lingkungan sekolah dan mematuhi peraturan yang ada disekolah. Untuk menunjang pembinaan sikap patriotisme guru juga sebagai media pembelajaran untuk para siswanya yaitu dengan menjadi suri tauladan sehingga menjadi panutan para siswanya.
3. Antusiasme siswa dalam pembelajaran PKn yang berkaitan dengan sikap patriotisme ditunjukkan dengan adanya para siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini dilihat dari suasana kelas sangat komunikatif antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang dilandasi rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Selain itu siswa hanya baru sekedar mengerti mengenai konsep tetapi belum sepenuhnya bisa mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Seperti belum bisa melaksanakan upacara bendera dengan tertib, belum bisa melaksanakan sepenuhnya peraturan sekolah, dan belum bisa menjaga lingkungan di sekolah.

B. Rekomendasi

1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Untuk guru PKn di SMA Puragabaya Bandung sebagai pengelola kelas yang selalu berhubungan langsung dengan siswa, agar selalu berusaha menggali kandungan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila dan UUD 1945 terutama nilai-nilai patriotisme. Dengan demikian sikap patriotisme siswa sedikit demi sedikit akan terbina.
- b. Menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang variatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dan membina sikap patriotisme siswa.

2. Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan kreatif, sehingga pembelajaran PKn tidak menjenuhkan.
- b. Selalu menggali informasi dari berbagai sumber, sehingga wawasan pengetahuannya semakin luas dan terlatih dalam membina sikap patriotisme.
- c. Sebagai generasi penerus bangsa, siswa agar lebih mencintai tanah airnya dengan cara mengamalkan nilai-nilai patriotisme yang telah dianjurkan di sekolah agar menjadi generasi yang matang, mandiri dan dapat diandalkan untuk mempertahankan, mengiris dan memajukan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Sekolah (SMA Puragabaya Bandung)

- a. Sekolah sebagai ajang pendidikan bagi siswa hendaknya benar-benar berperan dalam membentuk pribadi yang cerdas, baik secara intelektual maupun emosional dan spiritual, misalnya dengan cara memaksimalkan ekstrakurikuler yang sudah ada disekolah atau dengan cara menambahkan ekstrakurikuler yang belum ada di sekolah.
- b. Sekolah diharapkan memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

